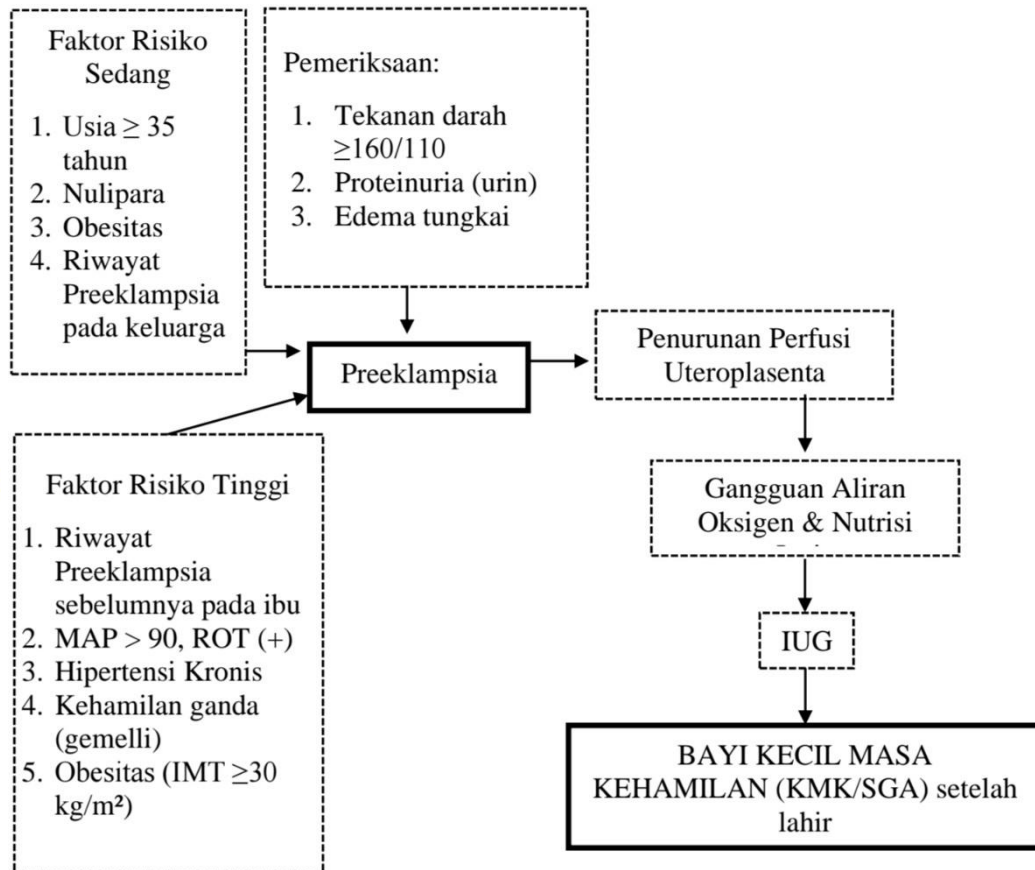


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

—————> : Menyebabkan

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Preeklampsia berat merupakan kondisi dimana hipertensi dalam kehamilan yang ditandai oleh vasospasme dan disfungsi endotel. Kondisi ini dapat

menyebabkan penurunan perfusi uteroplasenta karena arteri spiral gagal mengalami remodeling yang normal. Akibatnya terjadi iskemia dan hipoksia plasenta, sehingga suplai oksigen dan nutrisi ke janin dapat berkurang.

Perfusi plasenta yang tidak adekuat ini mengakibatkan adanya gangguan pertumbuhan janin (IUGR/FGR). Janin yang mengalami kondisi kekurangan suplai nutrisi dan oksigen selama kehamilan tidak dapat mencapai pertumbuhan yang optimal, sehingga lebih berisiko lahir sebagai Bayi Kecil Masa Kehamilan (KMK/SGA). Dengan demikian, hubungan konseptual penelitian ini adalah:

Preeklampsia Berat → Penurunan Perfusi Plasenta → Gangguan Pertumbuhan Janin → Bayi KMK/SGA.

3.3 Hipotesis Penelitian

H_a: Terdapatnya hubungan yang timbul antara preeklampsia berat dengan kejadian bayi kecil masa kehamilan (KMK/SGA) di Rumah Sakit Umum Fatimah Lamongan.

H₀: Tidak terdapatnya hubungan antara preeklampsia berat dengan kejadian bayi kecil masa kehamilan (KMK/SGA) di Rumah Sakit Umum Fatimah Lamongan.